

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* POKOK BAHASAN PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN DI KELAS X IS-1 SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Helmi Pangaribuan

Penulis Adalah Guru SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

Abstract: Improving Student Learning Outcomes in Economics Subject Through Cooperative Learning Example Non-Example Model the Subject of Consumer and Producer Behavior in Class X Is-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Academic Year 2019/2020. This study aims to determine the increase in student learning outcomes by using an example non-example cooperative learning model in Economics class X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam in the 2019/2020 academic year. The research method is classroom action research and the research subject is class X IS-1. The class studied consisted of 34 students. Based on the learning outcomes of the first cycle, the average result was 72.5 while in the second cycle, there was an increase in the student's average score to 86.65. In this study, the data obtained from the criteria for learning completeness in cycle I with a percentage of 50% after the implementation of cycle II increased student learning outcomes to 100%. Thus learning in this study can be said to have been completed. Based on the results of the research above, it can be concluded that learning using the cooperative learning model type example non example on the subject matter of the origin of human distribution in the Indonesian archipelago in class X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam in the 2019/2020 academic year has increased student learning outcomes .

Keywords: Improving Student Learning Outcomes, Cooperative Learning Model Example Non Example Model

Abstrak: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Example Non Example* Pokok Bahasan Perilaku Konsumen Dan Produsen Di Kelas X Is-1 Sma Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada pelajaran Ekonomi di kelas X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode penelitian bersifat penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian adalah kelas X IS-1. Kelas yang diteliti terdiri dari 34 siswa. Berdasarkan hasil belajar dari siklus I hasil rata-rata 72,5 sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan angka nilai rata-rata siswa menjadi 86,65. Pada penelitian ini diperoleh data kriteria ketuntasan belajar siklus I dengan persentase 50% setelah dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 100%. Dengan demikian pembelajaran pada penelitian ini dapat dikatakan telah tuntas. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada materi pokok materi asal usul persebaran manusia di kepulauan Indonesia di kelas X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Model *Example Non Example*

PENDAHULUAN

Pendidikan Ekonomi merupakan pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari di sekolah, karena dengan Ekonomi para siswa dapat mengetahui tentang aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Pada hakekatnya ilmu Ekonomi merupakan suatu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai kemakmuran yang diharapkan, dengan memilih penggunaan sumber daya produksi yang sifatnya langka atau terbatas itu. Ilmu Ekonomi merupakan salah satu bagian dari ilmu sosial yang mengkaji tentang aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Berdasarkan pengalaman dilapangan yang dilakukan peneliti bahwa hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya variasi belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan malas ketika belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif model *example non example* memiliki kelebihan diantaranya: siswa lebih kritis

dalam menganalisis gambar. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga pembelajaran difokuskan kepada siswa. Dimana peneliti mengangkat kompetensi Dasar yang akan diajarkan yaitu menganalisis aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar. Siswa dapat memahami dalam proses *discovery* (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example non example*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Perilaku Konsumen Dan Produsen Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Example Non Example* Di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020". Dari latar belakang yang diuraikan telah tergambar permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, adapun masalah yang timbul adalah : 1) Kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan guru. 2) Hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu: penggunaan pembelajaran kooperatif model *example non example* pada materi perilaku konsumen dan produsen di kelas X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam pada tahun pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

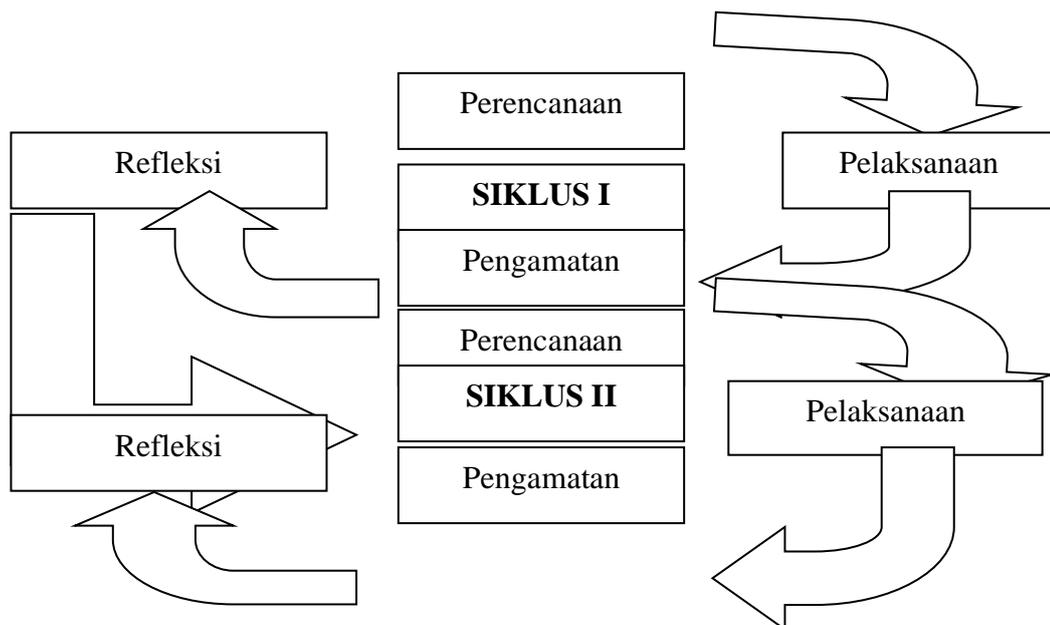
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang berlokasi di Jalan Hamparan Perak Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini berlangsung dari bulan September sampai dengan bulan Nopember 2019.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 siswa dengan rincian sebanyak 11 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan.

Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus pembelajaran. Pada setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Menurut Arikunto (2009) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas

Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi tempat penelitian untuk mengetahui aspek-aspek yang mendukung dalam melaksanakan penelitian.
2. Persiapan. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus, pada setiap siklus dilakukan dalam empat tahap, yaitu:
 - a. Perencana (*planning*)
 - b. Implementasi tindakan (*acting*)

- c. Pengamatan
(*observation*)
- d. Refleksi (*reflection*)

Instrumen Penelitian

Tes dilakukan terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang prestasi dalam suatu pokok bahasan. Untuk menyaring data penelitian hasil belajar Ekonomi digunakan tes yang terdiri dari soal. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil dari prestasi siswa, instrumen yang di gunakan adalah berupa lembaran soal.
- b. Untuk memperoleh data tentang aktifitas siswa pengamat diberikan lembaran observasi siswa.
- c. Untuk mengetahui data tentang aktifitas guru pengamat diberi lembar observasi guru.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua jenis data yang akan dikumpulkan: Data kualitatif, data berupa informasi berbentuk pernyataan yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa terhadap mata pelajaran dan respon siswa tentang pemahaman terhadap suatu mata pelajaran. Aktifitas yang dimaksud yaitu mengikuti pelajaran, perhatian, antusiasme dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar (psikomotorik) dapat dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif, data untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* , yaitu dengan

membandingkan dengan siklus 1 dengan siklus 2. Apabila siklus 2 lebih besar dari pada siklus 1 berarti ada peningkatan hasil belajar siswa, dengan kata lain hipotesis diterima.

Untuk menghitung persentase tingkat aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, digunakan rumus:

$$\% \text{ aktifitas} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

(Sudjana, 2009: 103)

Untuk menguji hipotesis siswa 2 yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* yaitu dengan membandingkan hasil belajar pada siklus 1 dengan siklus 2, jika siklus 2 lebih besar daripada siklus 1 dan telah mencapai nilai KKM, berarti terdapat peningkatan.

Untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran akutansi maka digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

(Arikunto: 2010)

Indikator Keberhasilan

Secara individu, siswa yang dinyatakan telah tuntas bila daya serapnya $\geq 75\%$, dengan kriteria sebagai berikut :

$0\% \leq DS < 75\%$: Siswa belum tuntas belajar

$75\% \leq DS < 100\%$: Siswa telah tuntas belajar

Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata siswa yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai yang

diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

(Aqib, 2010)

Keterangan : X = Nilai

rata-rata

$$\sum X =$$

Jumlah semua nilai siswa

$$N =$$

Jumlah siswa

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Aqib, 2010)

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar secara keseluruhan

Data hasil belajar siswa di analisa dengan KKM yang ditetapkan

oleh sekolah. Untuk menggunkan gambaran tentang prestasi belajar siswa dinyatakan tuntas belajar jika siswa memperoleh skor 75 dan dinyatakan mencapai ketuntasan jika skor rata-rata kelas 75 atau 75% menurut KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelas tersebut telah terdapat 75% siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$ maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*, dilakukan test pada setiap siswa subjek belajar untuk setiap siklus dan diperoleh hasil test setiap siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

Tabel 4.1. Data hasil belajar siswa pada sisklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	X1	75	95	Tuntas
2	X2	75	85	Tuntas
3	X3	75	70	Tidak tuntas
4	X4	75	95	Tuntas
5	X5	75	80	Tuntas
6	X6	75	70	Tidak tuntas
7	X7	75	95	Tuntas
8	X8	75	75	Tuntas
9	X9	75	85	Tuntas
10	X10	75	80	Tuntas
11	X11	75	80	Tuntas
12	X12	75	95	Tuntas
13	X13	75	70	Tidak tuntas
14	X14	75	50	Tidak tuntas
15	X15	75	90	Tuntas
16	X16	75	50	Tidak tuntas
17	X17	75	70	Tidak tuntas

18	X18	75	92	Tuntas
19	X19	75	80	Tuntas
20	X20	75	70	Tidak tuntas
21	X21	75	88	Tuntas
22	X22	75	50	Tidak tuntas
23	X23	75	50	Tidak tuntas
24	X24	75	60	Tidak tuntas
25	X25	75	50	Tidak tuntas
26	X26	75	60	Tidak tuntas
27	X27	75	95	Tuntas
28	X28	75	50	Tidak tuntas
29	X29	75	60	Tidak tuntas
30	X30	75	40	Tidak tuntas
31	X31	75	60	Tidak tuntas
32	X32	75	90	Tuntas
33	X33	75	85	Tuntas
34	X34	75	60	Tidak tuntas
Jumlah			2465	
Rata-rata			72,5	
Presentase Ketuntasan			50%	

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 72,5. Pada siklus pertama (I) siswa yang tuntas belajar sebanyak 50% siswa sedangkan yang tidak tuntas belajar 50 % Siswa.

Setelah melihat hasil analisis Data hasil belajar siswa pada sisklus I dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung serta melihat aktivitas siswa maka perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan

melakukan perbaikan desain, cara mengajar, menyampaikan materi. Perolehan nilai pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena belum mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75% jumlah siswa telah mencai nilai ≥ 75 , sehingga penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II dimana pembelajaran tetap menggunakan model pembelajaran kooperatif *example non example*.

Tabel 4.2. Data Hasil Belajar Siswa Pada Sisklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	X1	75	98	TUNTAS
2	X2	75	90	TUNTAS
3	X3	75	85	TUNTAS
4	X4	75	98	TUNTAS
5	X5	75	90	TUNTAS
6	X6	75	78	TUNTAS
7	X7	75	98	TUNTAS
8	X8	75	90	TUNTAS

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Example Non Example* Pokok Bahasan Perilaku Konsumen Dan Produsen. (Hlm. 192-200)

9	X9	75	90	TUNTAS
10	X10	75	85	TUNTAS
11	X11	75	85	TUNTAS
12	X12	75	98	TUNTAS
13	X13	75	95	TUNTAS
14	X14	75	80	TUNTAS
15	X15	75	95	TUNTAS
16	X16	75	80	TUNTAS
17	X17	75	80	TUNTAS
18	X18	75	98	TUNTAS
19	X19	75	85	TUNTAS
20	X20	75	80	TUNTAS
21	X21	75	95	TUNTAS
22	X22	75	78	TUNTAS
23	X23	75	78	TUNTAS
24	X24	75	98	TUNTAS
25	X25	75	78	TUNTAS
26	X26	75	78	TUNTAS
27	X27	75	98	TUNTAS
28	X28	75	78	TUNTAS
29	X29	75	78	TUNTAS
30	X30	75	75	TUNTAS
31	X31	75	78	TUNTAS
32	X32	75	80	TUNTAS
33	X33	75	98	TUNTAS
34	X34	75	78	TUNTAS
Jumlah			2946	
Rata-rata			86,65	
Presentase Ketuntasan			100%	

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 86,65. Pada siklus II ini semua siswa telah dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

Perolehan nilai pada siklus II sudah sesuai dengan yang diharapkan karena telah mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75% jumlah siswa telah mencai nilai ≥ 75 , sehingga penelitian tindakan kelas pada siklus II dimana pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example*

non example telah dapat mencapai KKM.

Dengan memperhatikan analisis data hasil belajar siswa pada sisklus II dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat dikemukakan hal-hal berikut: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Pada Pokok Bahasan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa sudah memahami materi, dibuktikan dengan hasil belajarnya secara rata-rata telah meningkat.

Hal ini juga menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan demikian berarti tepat bila digunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *example non example* pada materi pokok perilaku konsumen dan produsen di kelas X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun pelajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

1. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berikut ini data peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
I	72,5	17	50 %	17	50 %
II	86,65	34	100 %	0	0 %

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan siklus II

Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 72,5 dan setelah diteruskan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 86,65. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian berarti tepat bila digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada pokok bahasan perilaku konsumen dan produsen di kelas X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun pelajaran 2019/2020.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Damiati (2013), dimana berdasarkan rumusan masalah dan hipotesa penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat

dikemukakan dalam penelitian ini adalah hasil hitung menunjukkan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,313 > 1,671$ yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan perilaku konsumen dan produsen di kelas X IS-1 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun pelajaran 2019/2020. (Damiati, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta PT: Yrama Widya.
- Daryanto, 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Dimiyanti, Mujiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.

- Hamalik. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Aksara.
- Hanafiah Nanang, Suhana Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasan Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isjoni, H. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Muliyasa. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2009. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. PT. Media Abad, Yogyakarta.